



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
USAHA PEDAGANG SAYUR DI PASAR GOSALAHА KOTA TIDORE**

Suprianti, Abdul Azis Ramli
Fakultas Pertanian dan Kehutanan Universitas Nuku Tidore
(Naskah diterima: 1 Januari 2024, disetujui: 28 Januari 2024)

Abstract

Phenomena that affect the income of Gosalaha Market Traders in Tidore Islands City in general include: Price, Business Capital, Working Hours, Quality, Number of Customers/Buyers. But in the current study the researchers chose two variables, namely Business Capital and Working Hours. Knowing the Income of Vegetable Traders at Gosalaha Market, Tidore Islands City. The purpose of this study was to determine the effect of business capital on the income of vegetable traders in the Gosalaha market, Tidore Islands, to determine the effect of working hours on the income of vegetable traders at the Gosalaha market, Tidore Islands, and to determine the effect of capital and working hours together on the income of vegetable traders in Gosalaha Market, Tidore Island City. This study uses quantitative research methods. The sample in this study amounted to 42 people. data collection techniques using observation, literature methods and questionnaires. The results showed a significant relationship based on the results of the calculation of the correlation coefficient of 0.979 and the interval table of correlation coefficients ranged from 0.80-1,000. Thus, based on the interval table, thecorrelation coefficient of the variables X1 and X2 to Y there was a significant relationship because they were in the Very Correlation category. strong. While the t-test is 3.986 while the t-table is 2.021. The results of these calculations show that there is a significant effect between the X variable and the Y variable, because r count is $3.986 > \text{from } r \text{ table } 2.021$.

Keywords: *Trader's Business Income*

Abstrak

Fenomena yang mempengaruhi pendapatan Pedagang Pasar Gosalaha Kota Tidore Kepulauan secara Umum antara lain yaitu: Harga, Modal Usaha, Jam Kerja, Kualitas, Jumlah Pelanggan/Pembeli. Tetapi dalam penelitian saat ini peneliti memilih dua variabel yaitu Modal Usaha dan Jam kerja. Mengetahui Besarnya Pendapatan Pedagang Sayur di Pasar Gosalaha Kota Tidore Kepulauan. Tujuan dalam penelitian ini adalah Mengetahui Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Sayur di Pasar Gosalaha Kota Tidore Kepulauan, Mengetahui Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Sayur di Pasar Gosalaha Kota Tidore Kepulauan dan Mengetahui Pengaruh Modal dan Jam Kerja Secara Bersama-sama Terhadap Pendapatan Pedagang Sayur di Pasar Gosalaha Kota Tidore Kepulauan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 42 orang .

teknik pengumpulan data menggunakan observasi, metode literatur dan angket. Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,979 dan r tabel interval koefisien korelasi berkisar di antara 0,80-1,000 dengan demikian berdasarkan tabel interval koefisien korelasi variabel X1 dan X2 terhadap Y terdapat hubungan yang signifikan karena berada dalam kategori Korelasi Sangat kuat. Sedangkan uji t hitung 3,986 sedangkan t tabel 2,021 hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y karena $t_{hitung} = 3,986 > t_{tabel} = 2,021$.

Kata Kunci :Pendapatan Usaha Pedagang

I. PENDAHULUAN

Berdagang adalah salah satu pekerjaan yang berperan penting terhadap keseharian masyarakat, khususnya para Ibu Rumah Tangga. Dari para pedaganglah masyarakat mendapatkan kebutuhan pokok mereka, salah satunya adalah kebutuhan dapur seperti sayuran. Sebenarnya manfaat dari berdagang adalah dapat memenuhi kebutuhan dari suatu barang yang tidak dapat dibuat sendiri, dan juga sangat meningkatkan perekonomian karena sangat menguntungkan.

Dalam berdagang yang perlu diperhitungkan dari seorang pedagang adalah mendapatkan modal awal sebagai syarat memulai usahanya. Para pedagang melakukan beberapa cara agar modal yang dikeluarkan tidak terlalu banyak sehingga pendapatan mereka yang akan bertambah, salah satunya dengan mengambil langsung dagangan mereka kepada para petani sayuran yang berada di Kota Tidore Kepulauan. Berdasarkan data BPS Kota Tidore Kepulauan tentang Produksi Tanaman

Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Maluku Utara (Ton). Dimana pada Tahun 2019 Produksi Kota Tidore Kepulauan Terung (8 Ton), Petsai (7 Ton), Ketimun (9 Ton), Kangkung (38 Ton), Kacang Panjang (10 Ton), Bayam (30 Ton), Tomat (494 Ton), Cabe Rawit (222 Ton), Cabe Besar (210 Ton), Bawang Merah (147 Ton), Bawang Daun (11 Ton). Maka dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa produksi Tomat adalah yang terbanyak Untuk wilayah Kota Tidore Kepulauan.

Pasar Gosalaha Merupakan tempat berbelanja bagi masyarakat di Kota Tidore Kepulauan, dengan jumlah pedagang sayur sebanyak 49 Orang.

Dari uraian diatas, Maka Peneliti ingin mengetahui lebih mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan pedagang di Pasar Gosalaha. Maka dari itu, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Pedagang**

Sayur di Pasar Gosalaha Kota Tidore Kepulauan”.

II. KAJIAN TEORI

Pedagang

Pedagang merupakan seseorang yang bekerja atau melakukan usaha berjualan, sektor usaha pertukangan. Ada 2 kategori pedagang yaitu pedagang grosir dan pedagang eceran. (1) Pedagang yang berdagang dalam rantai distribusi antara produsen dan pedagang disebut pedagang grosir. (2) Pedagang eceran adalah pedagang yang menjual barang komoditi langsung terhadap konsumen. Pemilik warung merupakan bagian dari pengecer. (Komang Gede,2018)

Pedagang adalah seseorang yang membeli dan memperjual belikan barang kembali tanpa mengubah bentuk dan tanggung jawab sendiri dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan. (Viana Dhama Yantie, 2013)

Modal Usaha

Menurut Ike Wahyu (2018), Modal merupakan bentuk kekayaan yang dapat digunakan secara langsung ataupun tidak dalam proses pembangunan sebuah usaha untuk menambah berbagai jenis produk.

Modal dalam berdagang yaitu keseluruhan modal seorang pelaku usaha pada saat

mempersiapkan jualannya perbulan dalam satuan rupiah (Wiji Hastuti, 2019).

Jam Kerja

Jam kerja merupakan kerja keras dan sema waktu yang dikorbankan seseorang untuk mencapai tujuan yang berifat ekonomi, dalam hal pengelolaan jam kerja juga perlu diperhatian. Pemborosan (*inefisiensi*) dalam pekerjaan dikarenakan di oleh pengaturan siap saat jam kerja yang kurang maksimal. Setiap pelaku usaha harusnya dapat menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan dalam waktu yang telah ditentukan. Usaha untuk memenuhi segala permintaan konsumen maka, setiap pedagang perlu lebih memperhatikan waktu berdagang yang di berikan (Komang Gede, 2018).

Semakin banyak jam kerja yang digunakan dalam berdagang, maka semakin besar tingkat pendapatan yang akan diterima dibandingkan dengan jam kerja yang lebih sedikit. Waktu yang dibutuhkan seseorang untuk mampu bekerja dalam sehari secara baik pada umumnya 6 sampai 8 jam, sisanya 16 sampai 18 jam dipergunakan untuk keluarga, masyarakat, ataupun istirahat dan lain-lain. Jadi satu minggu seseorang pekerja bisa bekerja dengan baik selama 40 sampai 50 jam. Selanjutnya bila terlalu dipaksa untuk bekerja biasanya tidak efisien dan Akhirnya memicu kelelahan,

dalam bekerja yang perlu diperhatikan adalah keselamatan agar pekerjaan akan lancar. (Wike Anggraini, 2019).

Pendapatan

Alasan setiap orang bekerja adalah untuk mendapatkan penghasilan untuk mencukupi kebutuhan hidup perseorangan ataupun bersama keluarga. Berdagang sayuran di Pasar adalah salah satu pekerjaan yang dipilih dimana pekerjaan ini tidak diperlukan pendidikan yang tinggi dan siapa pun dapat mengerjakannya, kebutuhan keseharian untuk masyarakat sangat banyak seperti sayuran untuk tubuh maka dari itu berdagang adalah hal yang sangat penting. Pendapatan sangat berpengaruh bagi berjalannya sebuah usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan suatu usaha untuk bertahan dalam membiayai segala pengeluaran dan kegiatan yang nantinya akan dilakukan.

Nurhayati (2017) dalam Sihura (2019), mengukur pendapatan dalam sebuah usaha maka dapat digunakan indikator-indikator yaitu: Besarnya keuntungan pada hari libur/hari pekan, besarnya keuntungan pada hari-hari biasa, besarnya biaya retribusi.

Untuk orang yang memberikan modal pendapatan tidak terlalu penting, yang terpenting adalah keuntungan setelah pengembalian

modal awal. (Wardhani, 2020), (Budi Prihatiningtyas, 2019)

III. METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di lakukan di pasar Gosalaha Kota Tidore kepulauan dengan alasan sebagai pusat tempat berdagang bagi para pedagang.

Jenis dan Sumber Data

Data yang disusun dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang di dapat langsung dari tempat survey ataupun dari responden langsung.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh penulis dari sumber yang sudah ada pada lokasi penelitian yaitu di pasar Gosalaha Kota Tidore Kepulauan.

Populasi dan sampel

Berdasarkan survey yang dilakukan di Pasar Gosalaha jumlah populasi yaitu sebanyak 42 orang pedagang sayur. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sensus atau melibatkan keseluruhan pedagang sayur sebagai sampel penelitian. Dengan demikian maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 42 Responden.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian dengan menggunakan suatu alat tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang dilakukan.

Kegiatan Observasi dilakukan untuk memproses objek dengan maksud untuk merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan ide-ide yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dan melanjutkan ke proses investigasi. Secara umum, observasi adalah aktivitas untuk mengetahui sesuatu dari fenomena-fenomena. Aktivitas tersebut didasarkan pada pengetahuan dan gagasan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari fenomena yang diteliti. Informasi yang didapat harus

bersifat objektif, nyata, dan dapat dipertanggungjawabkan.

2) Metode Literatur (Studi Pustaka)

Metode Literatur Merupakan metode pengumpulan data dengan cara mempelajari literatur-literatur dan penerbitan seperti jurnal, buku-buku, artikel dari internet yang berkaitan dengan penelitian ini (Sugiyono, 2012) dalam Budi Wahyono (2017) metode pencarian data ini sangat bermanfaat karena dapat dilakukan dengan tanpa mengganggu obyek atau suasana peneliti. Sebagaimana penelitian pada umumnya, peneliti ini juga menggunakan berbagai sumber tertulis yang digunakan sebagai rujukan serta referensi dalam penulisan.

3) Angket

Metode ini dilakukan dengan cara menyebarluaskan angket yang berupa pernyataan terstruktur, setiap pertanyaan sudah disiapkan 5-6 alternatif jawaban yang dibagikan kepada responden untuk diisi sesuai dengan kondisi yang dialami oleh responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu menggunakan skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial". Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen

angket dengan pemberian skor sebagai berikut:

1. SS : sangat setuju diberi skor 5
2. S : setuju diberi skor 4
3. KS : kurang Setuju diberi skor 3
4. TS : tidak setuju diberi skor 2
5. ST : sangat tidak setuju diberi skor 1

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini Teknik Analisis Data yang digunakan adalah dengan aplikasi SPSS 2016 dengan rumus-rumus sebagai berikut:

Uji Validitas

Menurut Sambas Ali Muhidin (2017) suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur.

Rumus untuk mengukur validitas sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n\sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Ket:

r_{xy} : Koefisien Korelasi Variabel x dengan y

xy : Jumlah Nilai Setiap Item

x: Skor Pertama, dalam Hal ini x Merupakan Skor-skor Pada Item ke i yang akan diuji Validitasnya

y: Skor Kedua, dalam Hal ini Y Merupakan Jumlah Skor yang diperoleh Tiap Responden

n : Jumlah Sampel Penelitian

Uji Reliabilitas

Sambas Ali Muhidin(2007), sebagai alat pengumpulan data yang kedua yang disebut pengujian reliabilitas. Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya tepat dan cermat serta akurat. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan bertujuan untuk mengetahui ketepatan dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat diyakini. Hasil pengukuran dapatpercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama (Homogen) diperoleh hasil yang relatif sama. Rumus untuk menguji Reliabilitas sebagai berikut:

$$ri = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

$\sum \sigma b^2$: Jumlah Varians Butir

σt^2 : Varians Total

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel *independent* dan variabel *dependen* ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Pada uji Normalitas data dapat dilakukan dengan

menggunakan uji *one sampel kolmogorov smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji *One Sampel Kolmogrov Smmirnov* menghasilkan nilai signifikan di bawah 5% atau 0,05 data tidak memiliki distribusi normal. Uji chi-square seringkali digunakan oleh para peneliti sebagai alat uji normalitas sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

X^2 = Nilai X^2

O_i = Nilai Observasi

E_i = Nilai Expected/harapan

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016) pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel *independent* atau variabel bebas. Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai toleransi mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai toleransi rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan VIF =

1/toleransi, dan menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang digunakan adalah untuk nilai toleransi 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10. Dengan rumus sebagai berikut:

$$VIF_j = \frac{1}{1 - R_j^2}$$

Keterangan:

VIF = Variance Inflation Faktor

R_j^2 = koefisien determinasi antara X_j dengan variabel bebas lainnya pada persamaan / model dugaan

$J = 1, 2, \dots, p$

Berdasarkan rumus tersebut, apabila nilai $VIF > 10$ atau jika tolerance value $< 0,1$ maka terjadi multikolinearitas. Namun, apabila nilai $VIF < 10$ atau jika tolerance value $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linear berganda, yaitu dengan melihat grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error

yaitu ZPRED. Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

Uji Linearitas

Menurut Wijaya (2008) Uji Linearitas merupakan bentuk hubungan antara variabel bebas X dan variabel terikat Y adalah Linear. Pengujian Linearitas menggunakan Program SPSS dilakukan melalui prosedur : Analyze → Compre Means → Means, masukkan Variabel Dependen ke kotak Dependent List dan beberapa Variabel Independen ke kotak Independent List → klik Options → Beri tanda centang pada pilihan Test for linearity → Continue → OK. Pada Output, jika signifikansi F pada ANOVA lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis tentang hubungan linear dapat diterima.

Koefisien Korelasi

Sofyan Yamin (2011) Korelasi secara bahasa diartikan sebagai hubungan(asosiasi). Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengukur keterikatan ataupun kedekatan suatu hubungan di antara dua variabel atau lebih.

Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n\sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Ket :

r_{xy} : Koefisien Korelasi Variabel x Dengan y

xy: Jumlah Nilai Setiap Item

x : Variabel Bebas

y : Variabel Terikat

n: Jumlah Sampel Penelitian

Koefisien Determinasi

Sofyan Yamin(2011), seperti yang diketahui r_{xy} hanya bisa digunakan untuk menytakan keeratan hubungan antara x dan y tanpa interpretasi. Oleh karena itu, untuk interpretasi yang lebih lengkap dari keeratan hubungan antara variabel x dan y, kita gunakan koefisien determinasi dalam analisis.

Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Koefisien Penentu (KP)} = r^2 \times 100\%$$

Persamaan Regresi

Sarjono (2011) Analisis Regresi merupakan suatu analisis yang digunakan untuk megukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika pengukuran pengaruh ini melibatkan satu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) maka dinamakan analisis regresi linear sederhana, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Dimana nilai a merupakan konstanta dan nilai b adalah koefisien regresi untuk variabel X. Namun demikian, jika pengukuran pengaruh melibatkan dua atau lebih variabel bebas (X_1, X_2, X_3 dan seterusnya) dan satu variabel terikat (Y) maka dinamakan analisis regresi berganda/majemuk, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots + b_nx_n$$

Dimana Y adalah variabel terikat, a adalah konstanta, dan b adalah koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas. Menurut Sekaran (2006:299), analisis regresi berganda dilakukan untuk menguji pengaruh simultan dari beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat yang berskala interval

Uji t-test

Kalvin Vianus Sihura(2019), Uji t digunakan untuk menguji nyata atau tidaknya pengaruh variabel bebas (*independent variable*) secara individu terhadap pendapatan pedagang sayur mayur sebagai variabel terikat (*dependent variable*). Hipotesis yang diajukan adalah: Ho : Variabel bebas secara individu tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat. Ha: Variabel bebas secara individu berpengaruh nyata terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, yaitu

dengan kriteria: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak ; H_a diterima Jika, $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima ; H_1 ditolak, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{\beta n}{s\beta n}$$

Ket :

t : Nilai Signifikan (t_{hitung}) yang nantinya dibandingkan dengan t_{tabel}

r : Koefisien Korelasi

n : Banyaknya Sampel

βn : Koefisien Regresi Setiap Variabel

$s\beta n$: Standar Eror Setiap Variabel

Uji F-test

Kalvin Vianus Sihura (2019), Uji F digunakan untuk mengujicoba apakah kumpulan variabel bebas (*independent variable*) secara bersama-sama terdapat pengaruh nyata terhadap pendapatan pedagang sayur mayur sebagai variabel terikat (*dependent variable*). Hipotesis yang diajukan adalah: Ho : Variabel bebas secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap variabel terikat. Ha : Variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang nyata terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dapat dilakukan

dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, yaitu dengan kriteria: - Jika F hitung > F tabel, maka Ho ditolak; Ha diterima - Jika F hitung < F tabel, maka Ho diterima ; Ha ditolak, dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / (n-1)}{(1-R^2)(n-k)}$$

Ket :

R^2 : Koefisien Korelasi Ganda

k: Banyaknya Variabel Independen

n: Jumlah Sampel Penelitian

Analisis Pendapatan

Menurut Mubyarto (1994) dalam M Ibnu Jaya (2019), total penerimaan dari suatu usaha dapat dihitung dengan rumus :

$$TR = P \times Q$$

Ket :

TR : total penerimaan (Rp/hari)

P : Harga Produk (Rp/hari)

Q : jumlah produk yang terjual (kg/hari)

Besarnya pendapatan/laba yang diperoleh dari:

Π : pendapatan (Rp/hari)

TR : Total penerimaan (Rp/hari)

TC : total biaya (Rp/hari)

Kriteria :

Jika total penerimaan > total biaya, maka usaha untung

Jika total penerimaan = total biaya, maka usaha berada pada titik impas

Jika total penerimaan < total biaya, maka usaha tersebut merugi.

IV. HASIL PENELITIAN

Uji Validitas variabel X1

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas dapat diketahui bahwa:

1. r hitung untuk item pernyataan 1 adalah 0,501
2. r hitung untuk item pernyataan 2 adalah 0,476
3. r hitung untuk item pernyataan 3 adalah 0,374
4. r hitung untuk item pernyataan 4 adalah 0,376
5. r hitung untuk item pernyataan 5 adalah 0,409,,
6. r hitung untuk item pernyataan 9 adalah 0,439

Diketahui bahwa nilai r tabel adalah 0,306. Maka dari itu ada 6 item yang valid.

Uji Validitas variabel X2

1. r hitung untuk item pernyataan 1 adalah 0,498
2. r hitung untuk item pernyataan 2 adalah 0,412

3. r hitung untuk item pernyataan 3 adalah 0,443

4. r hitung untuk item pernyataan 4 adalah 0,354

5. r hitung untuk item pernyataan 9 adalah 0,354

Diketahui bahwa nilai r tabel adalah 0,306. Maka dari itu ada 5 item yang valid.

Uji Validitas variabel y

1. r hitung untuk item pernyataan 1 adalah 0,489

2. r hitung untuk item pernyataan 2 adalah 0,447

3. r hitung untuk item pernyataan 3 adalah 0,384

4. r hitung untuk item pernyataan 4 adalah 0,366

5. r hitung untuk item pernyataan 5 adalah 0,330

6. r hitung untuk item pernyataan 9 adalah 0,366

Diketahui bahwa nilai r tabel adalah 0,306. Maka dari itu ada 5 item yang valid.

Uji Reliabilitas variabel X1

Suatu angket dikatakan reliabel jika nilai $Cronbach's\ Alpha > 0,05$. Dengan melihat tabel Reliability Statistics, kita dapat mengetahui nilai $Cronbach's\ Alpha$ dan jumlah item pernyataan. Seperti pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai $Cronbach's\ Alpha$ adalah 0,636 dan jumlah pernyataan item adalah 9. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa angket tersebut reliabel karena $0,636 > 0,05$.

hui bahwa nilai $Cronbach's\ Alpha$ adalah 0,655 dan jumlah pernyataan item adalah 9. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa angket tersebut reliabel karena $0,655 > 0,05$.

Uji Reliabilitas variabel X2

Suatu angket dikatakan reliabel jika nilai $Cronbach's\ Alpha > 0,05$. Dengan melihat tabel Reliability Statistics, kita dapat mengetahui nilai $Cronbach's\ Alpha$ dan jumlah item pernyataan. Seperti pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai $Cronbach's\ Alpha$ adalah 0,614 dan jumlah pernyataan item adalah 9. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa angket tersebut reliabel karena $0,614 > 0,05$.

Uji Variabel y

Suatu angket dikatakan reliabel jika nilai $Cronbach's\ Alpha > 0,05$. Dengan melihat tabel Reliability Statistics, kita dapat mengetahui nilai $Cronbach's\ Alpha$ dan jumlah item pernyataan. Seperti pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai $Cronbach's\ Alpha$ adalah 0,636 dan jumlah pernyataan item adalah 9. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa angket tersebut reliabel karena $0,636 > 0,05$.

Uji Normalitas variabel X1

Nilai sig. pada Shapiro-Wilk. Dimana, sig. pada Shapiro-Wilk adalah $0,104 > 0,05$. Maka, data tersebut berdistribusi normal karena $0,104$ lebih besar dari $0,05$

Uji Normalitas variabel X2

Nilai sig. pada Shapiro-Wilk. Dimana, sig. pada Shapiro-Wilk adalah $0,142 > 0,05$. Maka, data tersebut berdistribusi normal karena $0,142$ lebih besar dari $0,05$

Uji Normalitas y

nilai sig. pada Shapiro-Wilk. Dimana, sig. pada Shapiro-Wilk adalah $0,134 > 0,05$. Maka, data tersebut berdistribusi normal karena $0,134$ lebih besar dari $0,05$

Uji Heterokedastisitas

titik-titik menyebar secara acak, baik dibagian atas angka nol atau dibagian bawah angka nol dari sumbu y. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam regresi ini.

Uji Multikorelasi

nilai VIF adalah 18,320. Artinya, nilai VIF lebih besar daripada 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terjadi gelaja multikorelasi diantara variabel bebas.

Uji Linearitas

sig. dari *Deviation from Linearity* adalah 0,763. Artinya, nilai ini lebih besar daripada

0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel adalah linear.

Uji Korelasi

1. r hitung variabel X1 dan variabel y (r_{x1y}) adalah 0,972. Angka ini menunjukkan korelasi yang sangat kuat antara variabel X1 dan y.
2. r variabel X2 dan variabel y (r_{x2y}) adalah 0,982. Angka ini menunjukkan korelasi yang kuat antara variabel X2 dan y
3. r hitung variabel X1, X2, dan y (r_{x1x2y}) adalah 0,979. Angka ini menunjukkan korelasi yang kuat antara variabel X1, X2, dan y

Uji Determinasi

1. R merupakan koefisien korelasi dimana dalam kasus ini besarnya R adalah 0,988
2. R Square merupakan koefisien determinasi. Dalam kasus ini, besarnya R square(R^2) adalah $0,975 = 97,5\%$. Artinya, besarnya X1 dan X2 terhadap variabel y adalah 97,5% dan besarnya variabel lain yang mempengaruhi variabel y adalah sebesar 3% dan besarnya variabel lain yang mempengaruhi variabel y adalah sebesar 97% (angka 97% diperoleh dari 100%-3%).
3. Adjusted R Square merupakan nilai R^2 yang disesuaikan.

4. *Std Error of the Estimation* merupakan ukuran kesalahan standar dari penaksiran Uji Regresi Berganda
1. Persamaan regresi $y = 0,368 + 0,552x_1 + 0,438x_2$.
 2. Konstanta sebesar 0,368 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel X1 dan X2, nilai variabel y adalah 0,368.
 3. Koefisien regresi variabel X1 sebesar 0,552 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu nilai pada variabel X1 akan memberikan kenaikan skor sebesar 0,552. Koefisien variabel X1 mempengaruhi secara signifikan terhadap variable y. Hal ini terlihat dari tingkat signifikan variabel X1 sebesar 0,000 yang lebih kecil daripada 0,05.
 4. Koefisien regresi variabel X2 sebesar 0,438 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu nilai pada variabel X2 akan memberikan kenaikan skor sebesar 0,438. Koefisien X2 mempengaruhi secara signifikan terhadap variable y. Hal ini terlihat dari tingkat signifikan variabel X2 sebesar 0,000 yang lebih kecil daripada 0,05.

Uji F

signifikan pada tabel ANOVA menunjukkan nilai sig. 0,000. Jika dibandingkan de-

ngan $\alpha = 0,05$, nilai sig. Lebih kecil daripada 0,05. Artinya, H_0 di tolak dan H_a diterima dengan kata lain modal usaha dan jam kerja secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang sayur.

Uji t

1. Modal Usaha atau X_1 memiliki nilai t 5,254 dengan nilai probalitas sig. sebesar 0,000 signifikan t lebih kecil dari 0,05. Maka, H_0 di terima berarti terdapat pengaruh sig. antara modal usaha terhadap pendapatan pedagang sayur.
2. Jam Kerja atau X_2 memiliki nilai t 3,986 dengan nilai probalitas sig. sebesar 0,000 signifikan t lebih kecil dari 0,05. Maka, H_0 di terima berarti terdapat pengaruh sig. antara jam kerja terhadap pendapatan pedagang sayur.

Analisis Pendapatan

total pendapatan rata-rata usaha pedagang sayur di Pasar Gosalaha Kota Tidore Kepulauan yaitu sebesar Rp. 3.200.000 dari data diatas usaha pedagang sayur dikatakan untung karena total penerimaan lebih besar dari total biaya produksi.

$$\Pi = TR - TC$$

$$\Pi = 3.200.000 - 2.520.000$$

$$\Pi = 680.000$$

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisi data yang diperoleh dari 42 sampel pedagang sayur di pasar Gosalaha Kota Tidore Kepulauan yang dijelaskan dalam analisis data yang terdapat pada bab sebelumnya, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal usaha memiliki nilai t 5,254 dengan nilai probabilitas sig. Sebesar 0,000. Signifikan t lebih kecil dari 0,05. Maka, Ho diterima. Berarti terdapat pengaruh sig. antara modal usaha terhadap pendapatan Pedagang Sayur di Pasar Gosalaha Kota Tidore Kepulauan.
2. Jam kerja memiliki nilai t 3,986 dengan nilai sig. sebesar 0,000. Signifikan t lebih kecil daripada 0,05. Maka Ho diterima. Berarti terdapat pengaruh sig. antara jam kerja terhadap pendapatan Pedagang Sayur di Pasar Gosalaha Kota Tidore Kepulauan.
3. Hasil Uji signifikan pada tabel ANOVA 4.2.3.19 menunjukkan nilai sig. 0,000. Jika dibandingkan dengan 0,05 maka nilai signifikan lebih kecil daripada 0,05. Artinya, Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa variable Modal Usaha, Dan jam Kerja berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel y.

4. Pendapatan pedagang sayur di Pasara Gosalaha Kota Tidore Kepulauan yaitu sebesar 3.200.000, maka dari itu pendapatan pedagang diketahui untung karena total penerimaan lebih besar dari total biaya produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Wike. 2019. *Pengaruh Faktor Modal, Jam Kerja, dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pedagang Pasar Pagi Perumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu)*. Program Studi Ekonomi Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi di Maluku Utara (Ton)*. Kota Tidore Kepulauan. Maluku Utara. <https://malut.bps.go.id/indicator/55/182/1/produksi-hortikultura.html>. diakses 23 Juni 2021 jam 3.47 am.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS* 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hastuti Wiji. 2019. *Pengaruh Modal dan Jam Kerja Terhadap Petani Nira di Desa Purbosari Kecamatan Selamat Barat Kabupaten Selamat*. Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

YAYASAN AKRAB PEKANBARU
Jurnal AKRAB JUARA
Volume 9 Nomor 1 Edisi Februari 2024 (91-105)

- Jaya, M. Ibnu. 2019. *Analisis Biaya dan Pendapatan Usaha Pedagang Sayuran di Pasar Bakaran Batu (Studi Kasus : di Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang).* Jurusan Agribisnis. Fakultas Petanian.
- Muhidin, Sambas Ali dan Maman Abdurrahman. 2007. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian.* Bandung. Cv Pustaka Setia.
- Nurfiana, Ike Wahyu. 2018. *Analisis Pengaruh Modal, Jam Kerja, dan Lokasi Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Mranggen.* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Semarang.
- Putra Komang Gede Candra Adi dan Made Henny Urmila Dewi.2018. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Bandung.* Vol 7 (No.6).
- Sarjono, Haryadi & Julianita, Winda. 2011. *SPSS VS LISREL sebuah pengantar Aplikasi Untuk Riset.* Salemba Empat. Jakarta
- Sihura, Calvin Vianus. 2019. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Sayur Mayur di Kota Medan (Studi Kasus: Pasar Raya MMTCMedan,Kecamatan Percut Sei,Kabupaten Deli Serdang).* Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
- Wijaya. 2008. Uji Asumsi Klasik Regresi Linear. Fakultas Pertanian. Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon.
- Yamin, Sofyan, dkk. 2011. *Regresi Dan Korelasi Dalam Genggaman Anda.* Jakarta. Salemba Empat.